

Hubungan tingkat pengetahuan perawat dalam pemasangan Infus yang benar dengan kejadian Flebitis di Ruang Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto Jakarta

Endang Susilowati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276730&lokasi=lokal>

Abstrak

Kejadian flebitis di rumah sakit seharusnya dapat ditekan dengan upaya pengendalian terhadap infeksi nosokomial. Data pendokumentasian infeksi nosokomial menunjukkan bahwa kejadian flebitis di ruang perawatan umum RSPAD Gatot Soebroto tahun 2009 adalah 11,34%, Kejadian flebitis disebabkan berbagai faktor, yaitu: faktor kimia, faktor mekanis, dan faktor bakterial. Faktor bakterial atau infeksi dipengaruhi oleh pengetahuan perawat tentang pemasangan infus yang benar.

Peneliti merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan perawat dalam pemasangan infus yang benar dengan kejadian flebitis di ruang perawatan umum RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Data penelitian diolah menggunakan korelasi Pearson.

Berdasarkan penelitian di dapat hasil besarnya hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dalam pemasangan infus yang benar dengan kejadian flebitis adalah 0,039. Hubungan ini termasuk kategori korelasi yang kurang kuat. Koefisien determinasi dari hasil perhitungan didapat sebesar 0,15%. Hal ini memberikan pengertian bahwa kejadian flebitis dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan perawat dalam pemasangan infus sebesar 0,15%, sedangkan sisanya 99,85% merupakan kontribusi variabel lain selain tingkat pengetahuan perawat dalam pemasangan infus.

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,703 yang lebih besar dari α (0,05) sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dalam pemasangan infus yang benar dengan kejadian flebitis di RSPAD Gatot Soebroto.

.....Incidence of phlebitis in the hospital should be repressed by infection control measures against nosokomial. Documenting the data showed that the incidence of nosokomial infections of phlebitis in the general treatment room Gatot Soebroto Army Hospital in 2009 was 11.34% Incidence of phlebitis caused by various factors, namely: chemical factors, mechanical factors, and factors bacterial or infections influenced by the knowledge of nurses about the proper insert of infusion.

Researchers feel interested in doing research to find out if there is a correlation between knowledge of nurses in the correct insert of infusion with the incidence of phlebitis in the general treatment room Gatot Soebroto Army Hospital in Jakarta. The research data in using the Pearson correlation.

Based on the research can be the result of the relationship between the level of knowledge of nurses in the correct insert of infusion with the incidence of phlebitis was 0.039. This relationship is categorized as a less powerful correlation. The coefficient of determination obtained from the calculation of 0.15%. This gives the sense that the incidence of phlebitis was influenced by the level of knowledge of nurses in the insert of infusion of 0.15%, while the remaining 99.85% is contributed by other variables other than the knowledge level of nurses in the insert of infusion.

Based on result above get the significance value (p-value) amounted to 0.703 larger than α (0.05) so that H_0 is accepted. Thus we can conclude that there is no significant relationship between knowledge level of

nurses in the proper insert of infitision with the incidence of phlebitis in the Gatot Soebroto Army Hospital.